

GALERI SENI LUKIS DI KOTA MEDAN

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana*



Oleh :

CHRISNAULI MARPAUNG

10 814 0002

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

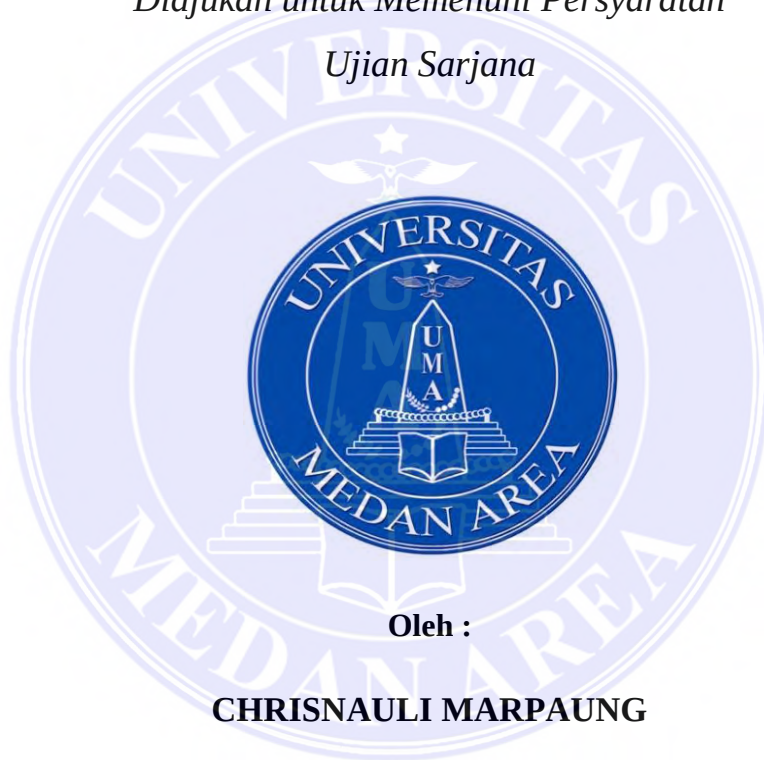
GALERI SENI LUKIS DI KOTA MEDAN

ARSITEKTUR MODERN

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Ujian Sarjana



Oleh :

CHRISNAULI MARPAUNG

10 814 0002

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

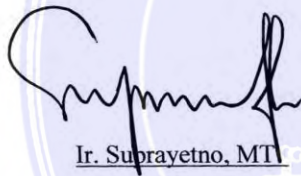
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Judul Tugas Akhir : Galeri Seni Lukis dikota Medan
Tema : Arsitektur Modern
Nama : Chrisnauli Marpaung
NIM : 10 814 0002
Fakultas : Teknik Arsitektur

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

AN.



Ir. Suprayetno, MT

Pembimbing I



Ir. Neneng Yulia Bakry, MT

Pembimbing II

Diketahui



Prof. Dadan Ramdani, M.Eng, M.Sc

Dekan



Rina Saraswaty ST, MT

Ka.Prodi

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chrisnaulie Marpaung
NPM : 10 814 0002
Jurusan : Teknik Arsitektur
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : Galeri Seni Lukis di Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 6 Oktober 2017



Chrisnaulie Marpaung

10 814 0002

ABSTRAK

Perancangan Arsitektur

Galeri Seni Lukis di kota Medan

Galeri seni lukis di kota Medan merupakan suatu perencanaan bangunan yang berfungsi sebagai tempat bagi para seniman kota Medan maupun di luar kota Medan untuk memamerkan hasil karya seni mereka kepada publik. Tidak hanya sebagai kegiatan memamerkan karya seni lukis saja tetapi juga sebagai media pengenalan dan ilmu pengetahuan tentang seni lukis kepada masyarakat umum dimana saat ini seni lukis kurang diminati karena kecenderungan tempat dan fasilitas yang tidak mendukung. Perencanaan Galeri seni lukis yang akan dirancang akan menyediakan fasilitas kepada masyarakat untuk belajar dan lebih mengenal tentang seni lukis. Bangunan Galeri seni lukis yang akan dirancang menerapkan Tema Arsitektur Modern dimana konsep bangunan tersebut berbentuk seperti tumpahan cat. Bentuk tersebut dipilih agar bangunan memiliki ciri khas dan sesuai dengan fungsi bangunan.

Kata Kunci :

Galeri Seni Lukis, Seni, Belajar, Ilmu Pengetahuan, Wisata

ABSTRACT

Design Of Architecture

Galery Arstistic of Paint in Medan

Art gallery in the city of Medan is a plan of the building that serves as a place for artists of Medan city and outside the city of Medan to showcase their art to the public. Not only as an activity exhibits works of art but also as a medium of recognition and knowledge of art to the general public where the painting is now less attractive because of the tendency of the place and the facilities that do not support. Planning art gallery that will be designed to provide the facility to the community to learn and get to know about the art of painting. Art gallery building will be designed to apply Modern architecture scene where the concept of the building is shaped like a paint spill. The form of the building has been so characteristic and in accordance with the function of the building.

Keywords :

Art Galleries, Art, Learning, Travel

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang sarjana Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Medan Area dengan judul Galeri Seni Lukis dengan tema Arsitektur Modern. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi tugas akhir ini penulis mendapat banyak bantuan dan bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Suprayetno, MT selaku dosen pembimbing I yang telah membantu penulis juga memberi masukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi tugas akhir ini.
2. Ibu Ir. Neneng Yulia Barky, MT selaku dosen pembimbing II yang tak pernah bosan untuk mendukung dan memberi masukan juga memberi motivasi dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini.
3. Kedua orang tua terutama Makdon yang senantiasa mendukung dan tak pernah lelah mendoakan agar penyusun dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Teknik Arsitektur yang membimbing dalam perkuliahan.
5. Ibu Rina Saraswaty ST, MT selaku Kepala Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Medan Area.
6. Saudara-saudari dari Organisasi Satuan Pemuda Pancasila Universitas Medan Area.
7. Abangda, kakanda, adinda dan rekan-rekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
8. Teman-teman yang ada di Universitas Medan Area dari Fakultas yang berbeda.

9. Alm. Syahputa, Aldy, Bowo, Frans, Ilham, Amru, Arif, Deva Tarigan, Lia, Ikha Tobing, Azura Pane, Jeremi Silaban, Pratama Lingga, Warta Sihite, Linda karmila Lubis selaku sahabat yang selalu ada dalam kondisi apapun siap membantu dan memberi dukungan kepada penulis. Terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya, semoga Tuhan senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Akhir kata penulis mengharapkan agar penyusunan dan penulisan skripsi tugas akhir ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi kita semua. Saya sebagai penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan baik berupa penulisan, penyusunan, tata bahasa dan lain sebagainya. Maka untuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan di terima demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Medan 06 Oktober 2017

Penulis

Chrisnauli Marpaung

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Permasalahan 2

1.3 Maksud dan tujuan 2

1.4 Metode perancangan 3

1.5 Lingkup batasan perencanaan 3

1.6 Kerangka berpikir 4

BAB II TINJAUAN UMUM 5

2.1 Geografis kota Medan 5

2.2 Lokasi Site 6

2.3 Deskripsi Proyek 6

2.4 Tinjauan Proyek	8
2.4.1 Pengertian galeri seni lukis	8
2.4.2 Fungsi Galeri seni lukis	8
2.4.3 Tinjauan terhadap seni lukis	9
2.5 Studi Banding	9
2.5.1 Taman Budaya Sumatera Utara	10
BAB III TEMA	11
3.1 Tinjauan tema	11
BAB IV ANALISA	15
4.1 Analisa tapak	15
4.1.1 Analisa lokasi tapak	16
4.1.2 Luas tapak	16
4.1.3 Batasan lingkungan tapak	17
4.2 Analisa Lingkungan tapak	18
4.2.1 Orientasi Matahari	18
4.2.2 Analisa angin	18
4.2.3 Analisa kebisingan	20
4.2.4 Analisa vegetasi	21
4.3 Analisa Sirkulasi	22
4.3.1 Analisa ME – SE	22
4.3.2 Analisa Kendaraan	22
4.3.3 Analisa Pejalan kaki	23
4.3.4 Sirkulasi Parkir	24
4.4 Analisa Program Ruang	24
4.4.1 Kebutuhan Ruang	24
4.5 Analisa Bentuk bangunan.....	26

4.6 Analisa Struktur Bangunan	27
4.6.1 Bahan bangunan	27
4.6.2 Konstruksi	29
4.7 Analisa Utilitas	30
4.7.1 Pencahayaan	30
4.7.2 Sistem Listrik	30
4.7.3 Sistem pencegah kebakaran	31
4.7.4 Sistem air bersih dan kotor.....	31
4.7.5 Sistem pembuangan sampah	32
BAB V KONSEP.....	33
5.1 Konsep tapak	33
5.1.1 Konsep Orientasi Matahari terhadap bangunan ..	33
5.1.2 Konsep Angin	34
5.1.3 Konsep kebisingan	35
5.1.4 Konsep vegetasi	36
5.2 Konsep Sirkulasi	37
5.2.1 Sirkulasi ME - SE	37
5.2.2 Sirkulasi Kendaraan	38
5.3 Konsep Program Ruang	39

DAFTAR PUTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta Kota Medan	5
2.2 Lokasi Proyek	6
2.3 Batasan Site	7
2.4 Taman Budaya Sumatera Utara	10
4.1 Analisa tapak	16
4.2 Luas dan Ukuran tapak	16
4.3 Batasan Tapak	17
4.4 Analisa Orientasi Matahari	18
4.5 Analisa Angin	19
4.6 Analisa kebisingan	20
4.7 Analisa Vegetasi	21
4.8 Analisa Sirkulasi Kendaraan	23
4.9 Analisa Bentuk Massa Bangunan	26
4.10 Material Keramik Marmer	28
4.11 Material keramik Granit	29
5.1 Konsep orientasi Matahari	33
5.2 Konsep Angin	34
5.3 Konsep Kebisingan	35

5.4 Konsep vegetasi	36
5.5 Konsep ME-SE	37
5.6 Konsep Sirkulasi kendaraan	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia yang merupakan bentuk eksperimen seniman yang memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual dan Universal. Sesuai dengan salah satu sifat seni yakni kreatif, maka seni sebagai kegiatan manusia selalu menciptakan karya-karya baru mengikuti nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Seni lukis merupakan salah satu bidang seni yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, terutama di kota Medan. Banyaknya seniman-seniman yang menciptakan karya-karya yang sangat luar biasa akan tetapi karya-karya tersebut tidak didukung dengan tempat yang memadai sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian dari masyarakat.

Kota Medan salah satu kota yang tidak mempunyai tempat yang sesuai untuk mengapresiasi karya-karya seni salah satunya seni lukis dari para seniman-seniman yang ada yaitu Galeri seni lukis. Hal ini dikarenakan masyarakat dan pemerintahan kurang memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi anak bangsa dalam kesenian, terutama seni lukis. Berdasarkan kondisi tersebut sudah selayaknya kota Medan mempunyai tempat untuk mengapresiasi dan memperkenalkan lebih dalam tentang seni sekaligus nilai karya-karya seni lukis dan mengadakan kegiatan-kegiatan lainnya seperti pendidikan, perlombaan, seminar perpustakaan dan penjualan hasil karya anak bangsa dan alat-alat seni lukis.

1.2 Permasalahan

Dalam studi kasus ini akan dibahas beberapa permasalahan yang ada dalam pengerjaan perencanaan Galeri seni lukis di Medan, yakni :

- a. Bagaimana merancang Galeri seni lukis yang dapat digunakan sebagai tempat atau wadah yang menghasilkan dan memamerkan hasil karya seniman kepada peminat dan pengunjung.
- b. Bagaimana cara merancang sarana untuk memperkenalkan seni kepada masyarakat khususnya kaum remaja yang kurang berminat kepada seni seni lukis, maka diperlukan tambahan taman atau tempat yang dapat menarik perhatian.

1.3 Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan untuk studi kasus yang berjudul Galeri seni lukis di Medan ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai tempat untuk memamerkan hasil karya seni lukis di kota Medan.
- b. Memberikan tempat yang layak bagi para seniman di kota Medan untuk memamerkan hasil karya seni mereka, serta memberikan materi kepada masyarakat yang berminat atau mau belajar lebih dalam mengenai seni lukis.
- c. Memperkenalkan seni lukis kepada masyarakat umum khususnya kaum remaja dan khususnya kepada para pecinta seni lukis di kota Medan.

1.4 Metode Pendekatan Perancangan

Di dalam perencanaan merancang suatu bangunan sangat diperlukan beberapa pendekatan terhadap apa yang akan dirancang dengan menggunakan metode-

metode yang berhubungan dengan metode perancangan, yaitu :

- a. Studi Literatur
Mengkaji tata kerja, fungsional dan bentuk ruang untuk dijadikan acuan

dalam merencanakan program dan fungsi serta luasannya.

- b. Studi kasus
Membandingkan suatu kondisi dengan kondisi yang lain untuk mengambil prinsip umum yang akan diterapkan pada kasus yang dihadapi.

- c. Studi Lapangan

Mengenai kondisi sekitar site atau lokasi perancangan dan lingkungan yang berhubungan dengan kasus proyek untuk mendapatkan data-data yang akurat dari perancangan.

1.5 Lingkup atau Batasan Perencanaan

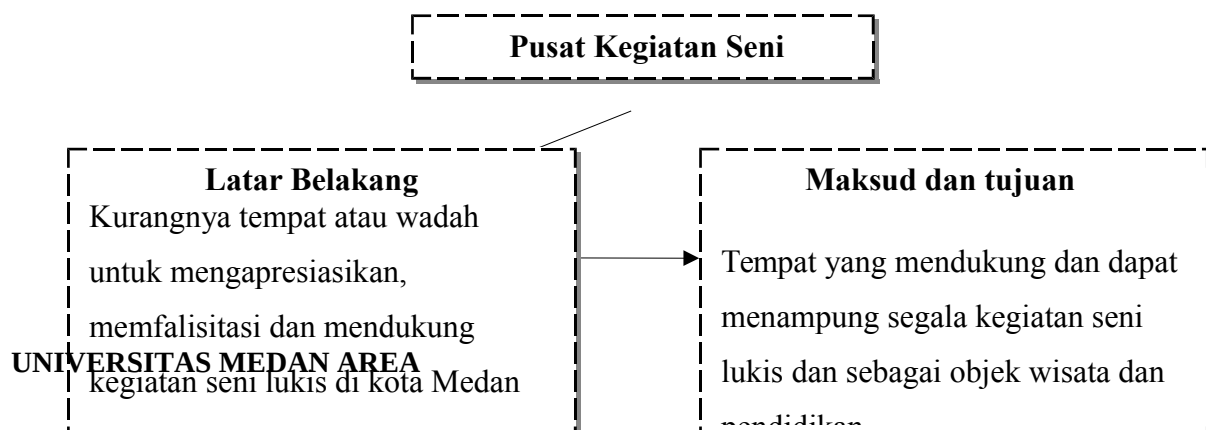
Adapun beberapa batasan perencanaan dari studi kasus ini yakni :

- a. Memiliki fungsi untuk memamerkan karya-karya seni lukis yang dihasilkan oleh seniman-seniman lokal.
- b. Batasan kasus dalam proyek Galeri seni lukis di Medan mengenai seni

salah satunya karya seni lukis yang menghasilkan efek-efek berupa :

- Representasi objek atau pemandangan, baik melalui alam maupun imajinasi.
- Komposisi tekstur, garis, warna dan bentuk dengan makna simbolik.
- Kecenderungan abstrak melalui alam atau pengalaman manusia.

1.6 Kerangka berpikir



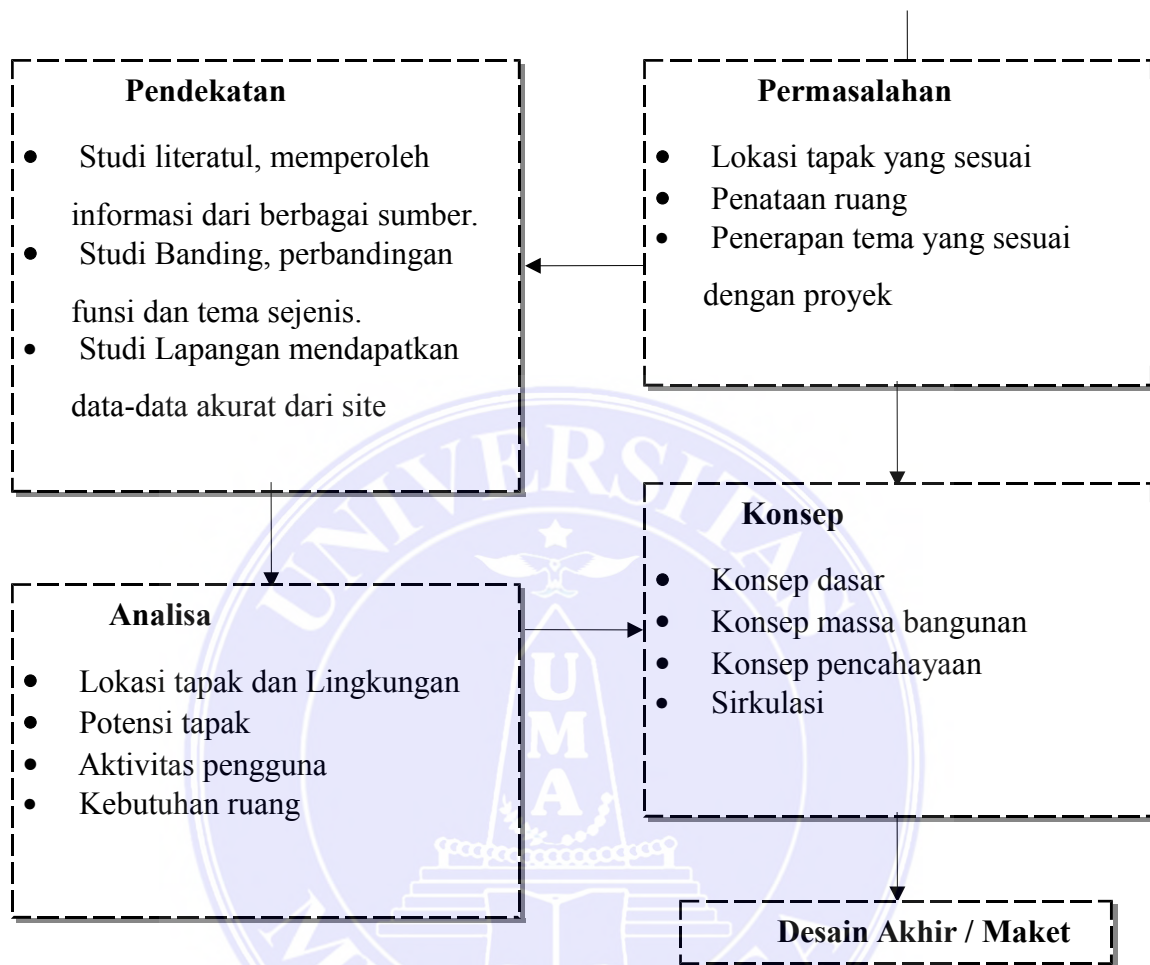


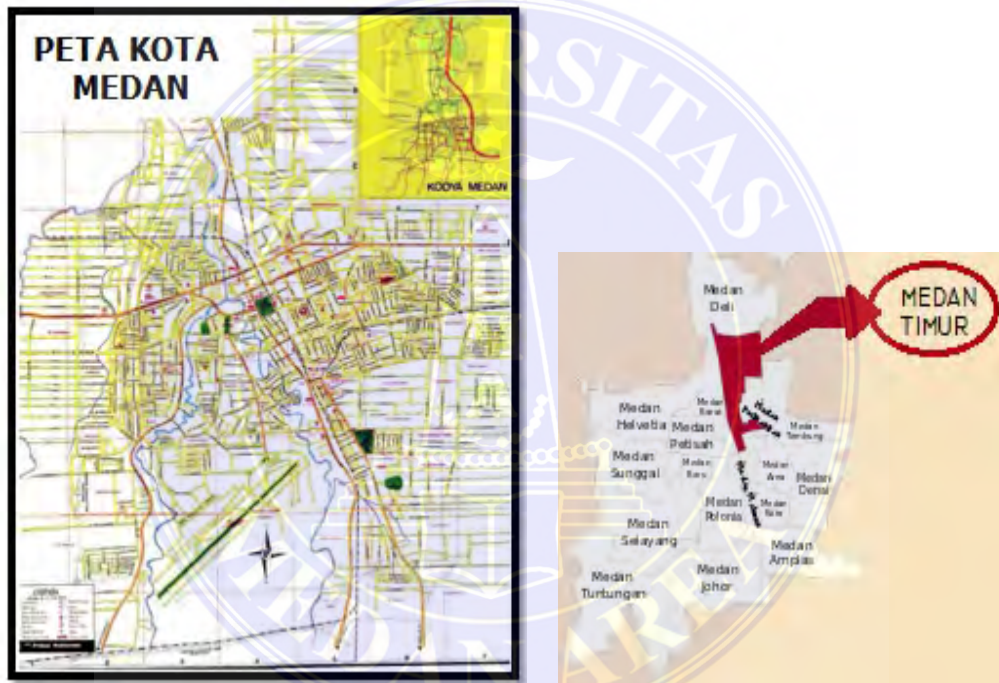
Diagram 1.1 Kerangka berpikir

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Geografis Kota Medan

Kota Medan merupakan Ibu kota dari Provinsi Sumatera Utara yang kini menjadi pusat pemerintahan daerah Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang.

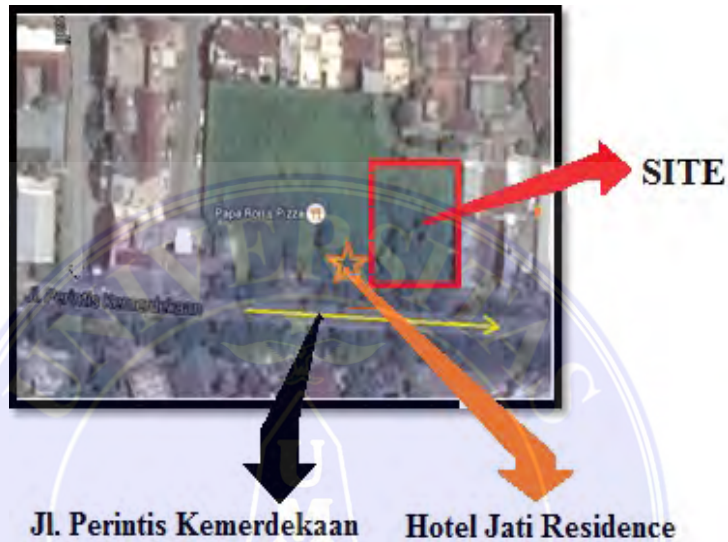


Gambar 2.1 Peta Kota Medan

Kota Medan memiliki luas ± 26.500 ha ($265,10 \text{ km}^2$) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Sumatera Utara dan memiliki luas wilayah yang relatif kecil yang memiliki jumlah penduduk yang relatif besar sekitar $\pm 2.000.000$ jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar ± 7.000 jiwa dan Sebagian besar wilayah kota Medan merupakan daerah dataran rendah dan merupakan tempat pertemuan dua sungai, yaitu sungai Babura dan sungai Deli.

2.2 Lokasi Site

Lokasi Site terpilih pada studi kasus Galeri seni lukis di kota Medan ini terletak di jalan Perintis Kemerdekaan, Kecamatan Medan Timur Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 2.2 Lokasi Site

2.3 Deskripsi Proyek

a. Lokasi Proyek

Lokasi : Jalan Perintis Kemerdekaan

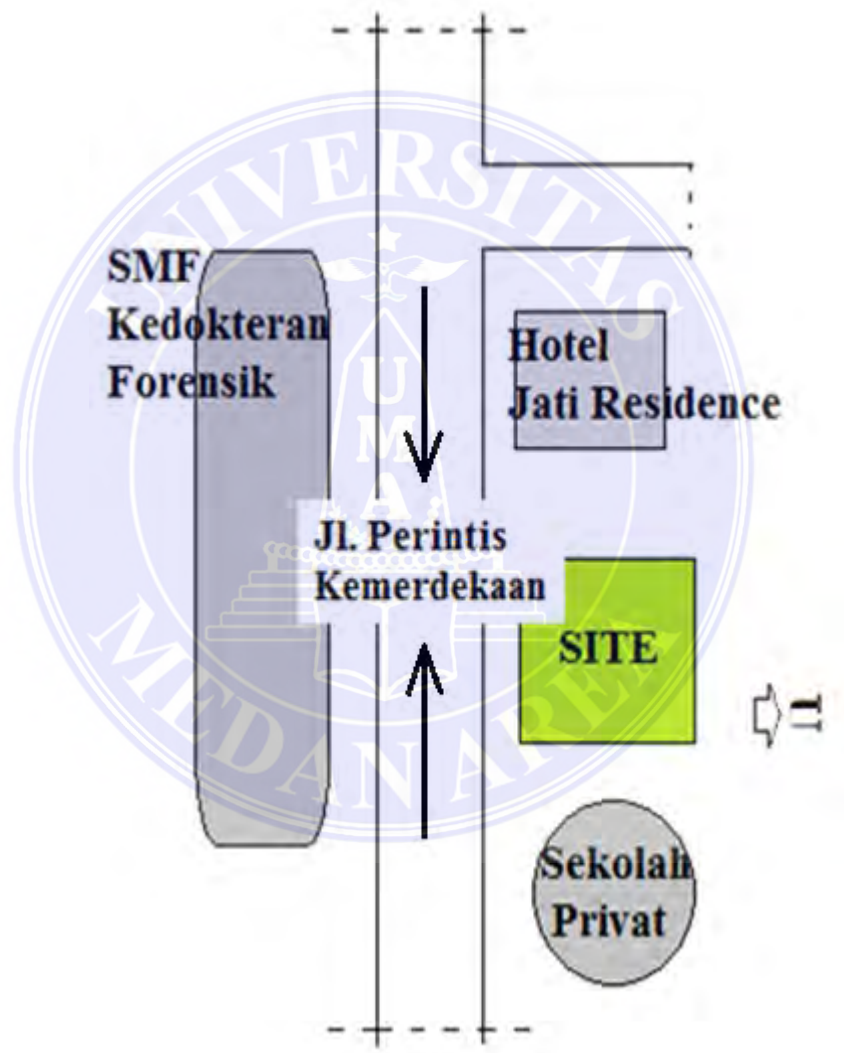
Luas : $\pm 18.000 \text{ m}^2$

b. Batasan lokasi atau Site

Lokasi proyek atau Site yang terpilih untuk studi kasus dalam perencanaan perancangan Galeri seni lukis di kota Medan terletak di jalan Perintis Kemerdekaan, Medan Sumatera Utara.

Lokasi Proyek atau Site yang terpilih di jalan Perintis Kemerdekaan
berbatasan dengan :

- Utara ➔ Hotel Jati Residence
- Timur Rumah Penduduk
- Selatan Sekolah Privat
- Barat ➔ SMF Kedokteran Forensik (RSU.Pringadi)
➔
➔



Gambar 2.3 Batasan Site

2.4 Tinjauan Pustaka Proyek

2.4.1 Pengertian Galeri Seni Lukis

- Galeri adalah suatu tempat atau ruangan yang didalamnya terdapat seperti ruang terbuka atau Hall yang digunakan untuk memajang atau untuk memamerkan suatu hasil karya seni dari seorang seniman.
- Seni adalah kegiatan yang menciptakan atau menghasilkan sebuah karya dari seorang seniman berupa lukisan, patung, Arsitektur, musik, drama tari dan film yang dapat dipahami oleh perasaan manusia.
- Galeri seni lukis adalah tempat atau bangunan dimana para seniman mengapresiasi dan memamerkan semua hasil karya mereka kepada semua orang.

2.4.2 Fungsi Galeri seni lukis

- Sebagai tempat untuk melakukan atau mengadakan pameran seni dan kegiatan-kegiatan yang berbaur seni.
- Sebagai media atau sarana untuk mengenal dan memahami lebih dalam tentang seni
- Sebagai tempat rekreasi yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan dan apresiasi masyarakat terhadap seni terutama seni lukis.

2.4.3 Tinjauan terhadap Seni lukis

Seni adalah suatu proses yang dialami manusia yang merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam ekspresi dan kreatifitas manusia yang mengandung unsur keindahan tersendiri. Ada beberapa arti atau definisi dari seni, yaitu antara lain :

- Suatu ungkapan perasaan manusia yang disampaikan kepada semua orang melalui karya seni yang dihasilkan.
- Seni adalah kemahiran para seniman menciptakan aneka bentuk yang bisa menyenangkan hati para pecinta seni.
- Seni adalah gambaran sebuah pengalaman nyata yang memiliki nilai-nilai tersendiri.

2.5 Studi banding Proyek

Studi banding yang diambil untuk studi kasus proyek ini adalah Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) untuk menjelaskan perbandingan bentuk dan fungsi bangunan yang telah dibangun sebelumnya sebagai referensi ke bangunan yang akan direncanakan. Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) ini berada dikawasan yang sangat strategis, yakni di jalan Perintis Pemerdekaan No. 33 Medan tidak jauh dari persimpangan jalan sutomo, letaknya bersebelahan dengan SMKN 11 yang merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan musik di kota Medan.



Gambar 2.4 Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU)

Sarana transportasi menuju Taman Budaya Sumatera Utara dan tidak sulit, karena jalan raya didepannya merupakan lintasan penumpang umum angkutan kota dari berbagai jurusan. Taman Budaya Sumatera Utara memang menyediakan ruang yang cukup bagi proses kreatif yang dilakukan, namun berbagai fasilitas pendukung seperti lighting, sound, media dokumentasi dan lain-lain untuk penyelenggaraan pertunjukan dan pameran dirasa jauh memadai untuk menampilkan produk-produk seni yang ada secara maksimal. Oleh karena itu kiranya perlu ditingkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam ikut berperan secara aktif melalui bentuk-bentuk program kegiatan yang diterapkan.

2.5.1 Gedung dan Fasilitas Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU)

Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) yang terletak di jalan Perintis kemerdekaan No. 33 Medan ini dilengkapi dengan sejumlah bangunan beserta

fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan seni, antara lain :

- Pentas terbuka (*open stage*)

Bangunan pentas terbuka ini berada di alam terbuka, terletak tepat di depan sanggar teather dengan posisi menghadap jalan Perintis kemerdekaan.

- Gedung Utama (Gedung theater tertutup)

Gedung ini merupakan gedung pertunjukkan utama dengan kapasitas 600 orang dan menjadi pilihan utama tempat penyelenggaraan berbagai cabang seni, seperti theater, tari, musik dan sastra.

- Gedung Pameran

Gedung pameran ini digunakan untuk menggelar kegiatan seni rupa, seni pahat, keramik, kerajinan juga seni lukis. Gedung pameran ini terletak dibagian tengah area Taman Budaya.

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Tinjauan Tema

Tema yang terpilih untuk studi kasus yang berjudul Galeri seni lukis di Medan ini adalah Arsitektur Modern. Kata modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan setiap hal yang berkembang pada masa kini atau yang menunjukkan karakter kekinian. Untuk suatu hunian, hunian yang modern berarti hunian yang memiliki dan menunjukkan adanya ciri Arsitektur Modern. Hunian yang memiliki gaya Arsitektur Modern harus mampu menghadirkan gaya hidup masa kini di dalam bangunan.

Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional berarti bangunan tersebut benar-benar mampu mewadahi aktifitas penghuninya, dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal. Arsitektur Modern juga timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung memilih sesuatu yang ekonomis, mudah dan bagus. Arsitektur Modern dimulai dengan adanya pengaruh *Art Nouveau* yang banyak menampilkan keindahan alam yang lebih mengekspresikan kekaguman manusia terhadap kemajuan teknologi. Konsep tersebut kemudian dimanifestasikan ke dalam media Arsitektur dan seni, serta gaya hidup. Beberapa karakteristik dalam Arsitektur Modern pada umumnya, adalah :

- Menolak gaya lama
- Menolak bordiran atau ukiran dalam bangunan
- Menyederhanakan bangunan sehingga format detail dan ornament menjadi tidak perlu.
- Mengadopsi prinsip bahwa bahan dan fungsi menentukan hasil bangunan.

Konsep ruang Arsitektur Modern yaitu ruang tidak terbatas meluas kesegala arah, ruang terukur, terbatas dan terlihat bayangan srtruktunya (segi empat). Ruang yang merupakan eksperimen ruang tak terbatas dengan partisi yang dapat ditelusuri melalui ruang-ruang yang dilalui. Pola perletakan ruang lebih mengalir dan berurutan berdasarkan proses kegiatan.

Adapula pengertian Arsitektur Modern menurut para ahli :

1. *Rayner Banham* pada bukunya yang berjudul “*Age of the Master : A personal view of Modern Architecture, 1978*” yaitu perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Para arsitek pada masa itu menginginkan bangunan rancangannya bersih dari ornamen dan sesuai dengan fungsinya dengan menghilangkan paham pada tiap rancangannya.
2. *Frank Llyoyd Wright* menerapkan Arsitektur Modern adalah sebagai sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Jika pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah fasade, ornament, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non-fisik yang lebih dipentingkan. Focus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasi sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.
3. *Le Corbusier*
 - a. Ruang yang tercipta haruslah se-efisien mungkin, sesuai dengan kaidah industry. Karena ruang adalah mesin dimana bentuk-bentuk yang digunakan adalah bentuk yang halus dan sederhana. Mengelaborasinya sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

b. Bentuk bangunan menggunakan modul manusia karena bangunan ditekankan pada fungsinya. Bentuk bersifat kubisme dan futuris.

4. *Mies van de Rohe* berpendapat dalam Arsitektur Modern :

a. ruang haruslah sederhana dan apa adanya, karena dari situlah estetika berasal. Fleksibel adalah nilai tambah tersendiri bagi sebuah ruang yang dapat member kesan dinamis dan adaptif. Secara struktural ruang harus terpisah antara kolom dan dindingnya.

b. Bentuk bersifat kubisme dan futuristic.



DAFTAR PUSTAKA

Ir. Hartono Purbo, M,Arch, 2002 : Sistem Pencegah kebakaran dalam gedung

Khandra, Dedi, 2004 (ITM) Galeri dan Balai Seni Rupa di Medan

Neufort Ernst, jilid 1,1991 : Data Arsitek, Jakarta : Erlangga

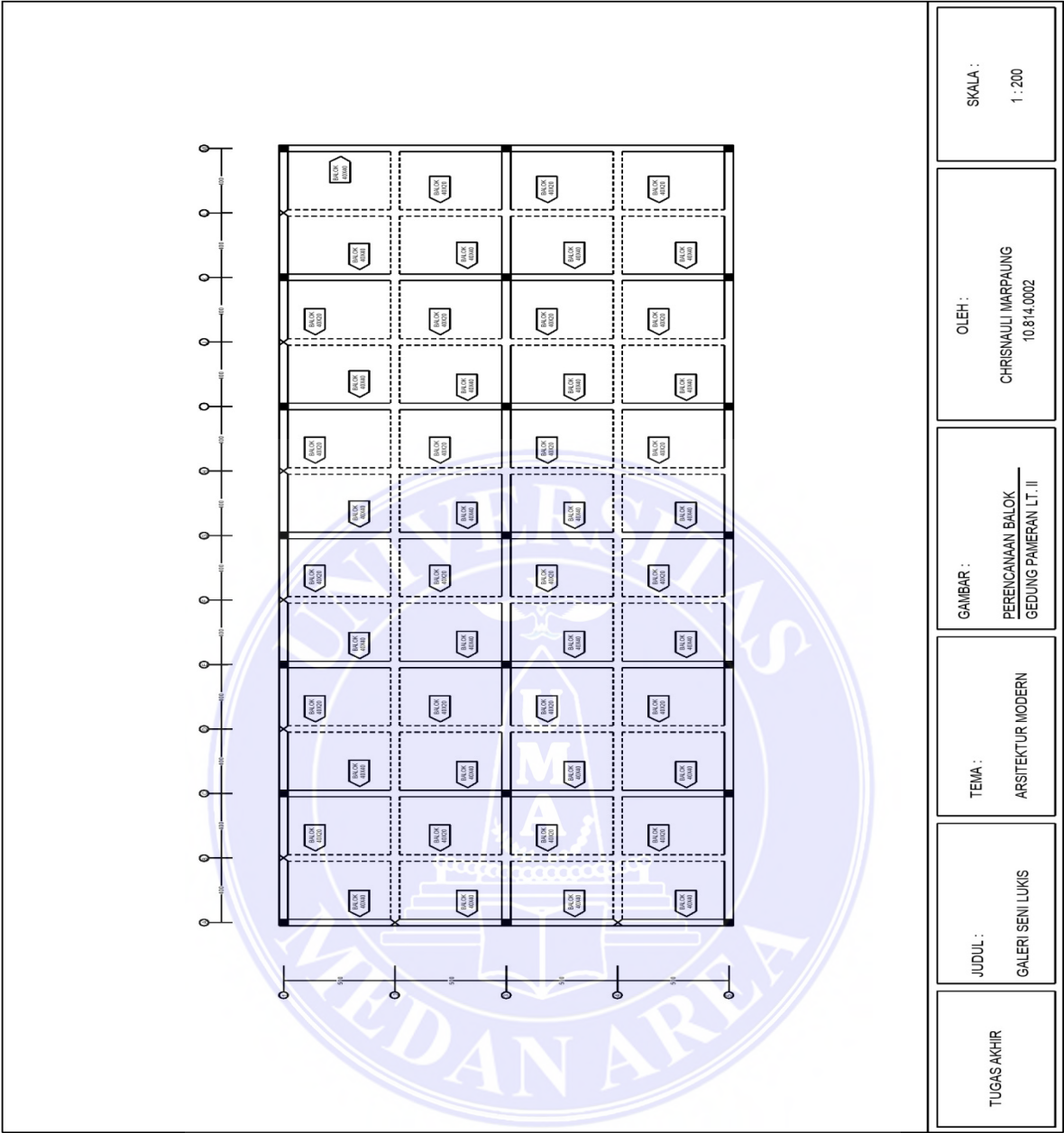
Kriteria Penggolongan Hotel Bintang 5, dari keputusan Dirjen pariwisata dalam surat keputusan nomor : kep-14/u/88 tanggal 25 februari 1988.

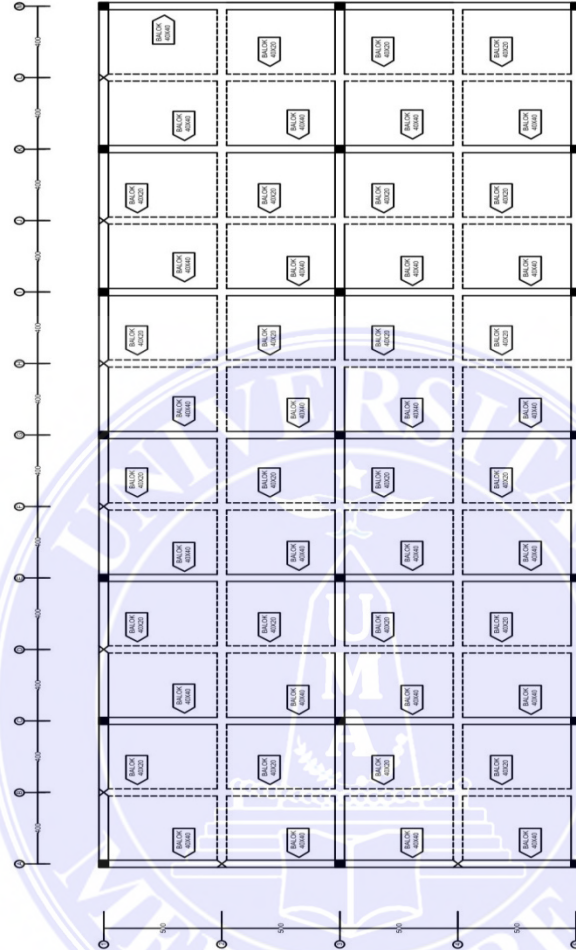
Filed Under : Modern Arsitektur , Jembatan , Langgam , Teori Arsitektur.

<https://virtualarsitek.wordpress.com/artikel/sejarah-arsitektur/tipologi-arsitektur/arsitektur-modern/>

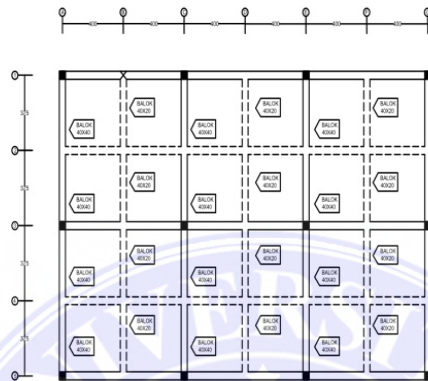
D. K. Ching, Francis. (1985). Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya Edisi kedua, Jakarta : Erlangga.

<http://de-arch.blogspot.com/2008/10/konsep-pemikiran-arsitektur-modern.html>





TUGAS AKHIR	JUDUL : GALERI SENI LUKIS	TEMA : ARSITEKTUR MODERN	GAMBAR : PERENCANAAN BALOK GEDUNG PAMERAN L.T. III	OLEH : CHRISNAULI MARPAUNG 10.814.0002	SKALA : 1 : 200
-------------	------------------------------	-----------------------------	--	--	--------------------



TUGAS AKHIR	JUDUL : GALERI SENI LUKIS	TEMA : ARSITEKTUR MODERN	GAMBAR : PERENCANAAN BALOK GEDUNG PELENGKAP LT. II	OLEH : CHRISNAULI MARPAUNG 10.814.0002	SKALA : 1 : 200
-------------	------------------------------	-----------------------------	--	--	--------------------

